



Analisa Faktor Internal dan Perencanaan Operasional PT Nuno Care Post Partum Depression Pusat Perawatan Pasca Melahirkan

Novika Dwi Anggraini¹, Dimas Angga Negoro², Unggul Kustiawan³, Mohamad Reza Hilmy⁴

^{1,2,3,4}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: ¹novikadwianggraini14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal yang berpengaruh pada perencanaan operasional di PT Nuno Care, sebuah pusat perawatan pasca melahirkan dengan fokus pada penanganan postpartum depression, memahami peran sumber daya manusia, fasilitas, proses manajemen, dan kapabilitas teknologi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional layanan. Menyusun rekomendasi strategis bagi manajemen PT Nuno Care untuk meningkatkan kualitas layanan, efektivitas operasional, serta keberlanjutan bisnis pusat perawatan pasca melahirkan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif campuran, data dikumpulkan melalui kuesioner studi literatur, wawancara dengan staf dan manajemen, serta observasi langsung dalam operasional pusat. Hasil analisis mengungkapkan bahwa faktor sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas, proses manajemen, dan kapabilitas teknologi menjadi aspek krusial yang mempengaruhi efektivitas perencanaan operasional. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional yang dapat mendukung keberhasilan PT Nuno Care dalam memberikan perawatan pasca melahirkan yang optimal. , Nuno Birth memudahkan pelayanan dengan membuat aplikasi yang sudah terintegasi dengan sistem pembayaran, pendaftaran, komunitas hingga pengecekan riwayat pasien.

Kata Kunci: Depression, Pasca Melahirkan, Faktor Internal, Operasional.

Abstract

This study aims to identify and analyze internal factors that influence operational planning at PT Nuno Care, a postpartum care center with a focus on handling postpartum depression, understand the role of human resources, facilities, management processes, and technological capabilities in improving the effectiveness and efficiency of operational services. To develop strategic recommendations for PT Nuno Care management to improve service quality, operational effectiveness, and business sustainability of the postpartum care center. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through literature studies, interviews with staff and management, and direct observation in the center's operations. The results of the analysis revealed that human resource factors, facility availability, management processes, and technological capabilities are crucial aspects that influence the effectiveness of operational planning. This study provides strategic recommendations for improving service quality and operational efficiency that can support the success of PT Nuno Care in providing optimal postpartum care. Nuno Birth makes services easier by creating an application that is integrated with payment systems, registration, communities and patient history checking.

Keywords: Depression, Postpartum, Internal Factors, Operational.

1.PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi yang tinggi, hal ini tentunya disebabkan oleh angka kelahiran yang juga tinggi. Akan tetapi, di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) juga bisa dikatakan cukup tinggi. Data dari BPS mencatat terdapat

189 AKI per 100 ribu kelahiran hidup Hal ini biasanya disebabkan oleh komplikasi yang tidak tertangani dengan baik dan juga bisa disebabkan oleh postpartum depression. Ada sekitar 10-20% ibu baru mengalami postpartum depression. Postpartum depression sering kali tidak terdeteksi dan tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Namun data mengenai kematian akibat postpartum depression masih sangat terbatas, mengingat adanya stigma negatif dari masyarakat yang mengahangi pelaporan dan diagnosis kondisi ini. Langkah-langkah pencegahan sangat penting dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu selama masa portpartum, misalnya dengan peningkatan akses ke layanan Kesehatan, Pendidikan tentang tanda bahaya postpartum depression, dukungan psikologis dari lingkungan sekitar, maupun program-program yang mendukung Kesehatan mental seperti konseling (Harianis & Sari, 2022; Murwati et al., 2021; Wulandari et al., 2025).

Klinik *postpartum depression care* mencerminkan kebutuhan akan layanan kesehatan mental ibu pascapersalinan yang semakin meningkat. Dari sisi demand, permintaan utama berasal dari ibu pascapersalinan yang mengalami gejala depresi, kecemasan, atau kelelahan ekstrem. WHO memperkirakan bahwa secara global, 10-20% ibu mengalami depresi postpartum . Di Indonesia, prevalensinya mencapai 11,6%-14,3% berdasarkan penelitian lokal (yulianti,2010). Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental serta perubahan gaya hidup modern, seperti berkurangnya dukungan dari keluarga besar, turut memperbesar kebutuhan layanan ini. Segmen permintaan juga mencakup keluarga, pasangan, dan tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter yang memerlukan rujukan untuk ibu pascapersalinan yang menghadapi tantangan psikologis (kemkes RI) (Amna & Khairani, 2024; Anissa et al., 2024; Ningrum, 2017).

Dari sisi supply, jumlah fasilitas kesehatan yang menawarkan layanan spesifik untuk depresi postpartum di Indonesia masih terbatas. Klinik-klinik ini memerlukan tenaga ahli seperti psikolog klinis, psikiater, dan konselor yang terlatih, serta fasilitas yang memadai untuk terapi individu maupun kelompok. Namun, pemerintah telah memberikan dukungan melalui kebijakan seperti Permenkes No. 28 Tahun 2017 tentang izin praktik klinik, serta program kesehatan ibu dan anak (KIA) yang berfokus pada kesehatan mental (permenkes,2017.. Meski demikian, tantangan lainnya adalah distribusi yang tidak merata dari fasilitas kesehatan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya tenaga kesehatan yang memiliki pelatihan khusus di bidang kesehatan mental postpartum.

Di Indonesia, jumlah kasus depresi postpartum cukup memprihatinkan. Penelitian menunjukkan bahwa di Jakarta pada tahun 2019, terdapat sekitar 60.000 ibu muda yang mengalami depresi postpartum dari total populasi ibu melahirkan di kota tersebut. Di Yogyakarta, pada tahun 2020, sebanyak 27.000 ibu muda menunjukkan gejala gangguan ini, terutama pada kelompok usia 18–24 tahun. Sementara itu, di Surabaya, studi pada tahun 2017 mencatat lebih dari 22.000 ibu muda yang mengalami depresi postpartum (Ilyya Rohmawati et al., 2023; Ningrum, 2017; Solehati et al., 2020).

Di Korea Selatan pusat perawatan ini sudah menjadi hal yang lumrah yang dapat dengan mudah ditemui di kota-kota besar. Biasanya pusat perawatan pasca melahirkan ini disebut dengan *sanhujoriwon*. Saat ini sudah terdapat lebih dari 500 pusat perawatan di Korea Selatan. Sebagian besar terapat di kota besar seperti Seoul, dimana permintaan lebih tinggi karena gaya hidup urban dan populasi yang tinggi. Pipularitas pusat perawatan pasca melahirkan ini didorong dengan tradisi perawatan intensif bagi ibu selama masa postpartum, misalnya menjaga tubuh tetap hangat dan mengonsumsi makanan yang padat gizi seperti sup rumput laut. Hal ini juga didukung dengan kebijakan subsidi dari pemerintah Korea Selatan untuk meningkatkan akses bagi keluarga yang membutuhkan. Bahkan pusat perawatan pasca melahirkan ini diangkat menjadi sebuah

serial drama berjudul “Birthcare Center” yang menceritakan tentang sekelompok ibu yang baru saja melahirkan dirawat di pusat perawatan pasca melahirkan (Annisa & Natalia, 2023; Mastarinda Tirhana et al., 2023; Putriarsih et al., 2017)

Di Indonesia sendiri sudah terdapat banyak fasilitas yang menawarkan perawatan postpartum. Misalnya, klinik Health360, Nujuh Bulan, Amani Birth, dll. Namun layanan ini biasanya hanya mencakup layanan paket homecare, paket pijat ibu dan bayi, dan layanan lainnya yang terpisah dan tidak komprehensif. Pusat perawatan pasca melahirkan yang komprehensif seperti *sanhujoriwon* belum ada di Indonesia. Sehingga ini adalah suatu peluang investasi baru yang sangat menjanjikan. Membantu dalam pemulihan fisik ibu pasca melahirkan (Handayani & Purwati, 2021; Ningsih & Hutasoit, 2023; Sudarto et al., 2022; Wulandari et al., 2025)

Postpartum depression memiliki faktor yang mendasar untuk menyebabkan seseorang mengakhiri hidupnya. Seorang ibu yang baru melahirkan sangat membutuhkan dukungan dari suami maupun keluarga terdekat. Akan tetapi, Masyarakat masih belum banyak mengetahui seberapa bahayanya dampak yang diakibatkan oleh *postpartum depression* di Indonesia. Di Indonesia, pembangunan pusat perawatan postpartum akan menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya Kesehatan ibu dan bayi pasca melahirkan. Fokus utama dari lingkungan sekitar biasanya hanyalah kepada bayi, sedangkan Kesehatan fisik dan mental ibu seringkali terabaikan. Belum lagi budaya masyarakat Indonesia yang sering kali memberikan penilaian negative kepada ibu yang baru melahirkan, misalnya tentang bagaimana cara persalinan, penggunaan susu formula, dan sebagainya. Hal ini hanya akan menambah beban ibu yang berdampak pada Kesehatan mentalnya. Kurangnya perhatian dari lingkungan sekitar terhadap Kesehatan mental ibu baru, akan berdampak pada depresi postpartum yang tidak terdeteksi dan tidak tertangani dengan tepat (Rivana & Musyawardah, 2024).

Jika ibu mengalami depresi postpartum, maka akan juga berdampak pada perawatan bayinya. Biasanya ibu akan menjadi kurang responsive kepada kebutuhan emosional bayi yang dapat mempengaruhi keterikatan ibu dan bayi. Selain kebutuhan emosional, ibu yang depresi juga akan menjadi kurang responsive terhadap kebutuhan fisik bayi, seperti pemberian susu dan perawatan kesehatannya. Hal ini akan mengakibatkan pertumbuhan yang kurang optimal pada bayi. Postpartum depression pada ibu yang tidak tertangani dengan tepat akan memberikan dampak serius pada bayi, terutama dalam aspek perkembangan emosional, kognitif, fisik, dan sosial.

Pada penelitian lain Post Parfum setelah melahirkan lebih berfokus pada fisik seperti aktivitas menyusui yang dianalisa pada pasien melahirkan normal dan Caesar. Sedangkan pada penelitian ini menyediakan layanan perawatan postpartum (*sanhu-jori*) untuk ibu dan bayi setelah persalinan, biasanya selama 2 minggu hingga 1 bulan dari sisi mental dan fisik seperti perawatan pasca melahirkan di Korea. Nuno Care menjadi solusi dalam PPD karena mengintegrasikan pendekatan medis, psikologis, edukatif, dan sosial ke dalam satu layanan pusat perawatan pasca melahirkan — sesuatu yang belum banyak tersedia di layanan kesehatan konvensional di Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitiannya dilakukan dengan metode penelitian deskriptif campuran. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu dengan kuesioner sebagai instrumen untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Studi literatur dilakukan dengan mencari literatur melalui jurnal, penelitian terdahulu, internet dan buku-buku tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner tentang penilaian dan pendapat masyarakat terhadap project “Pusat Perawatan Pasca Melahirkan ”. Selain itu dapat juga diperoleh dari literatur seperti: buku, media elektronik atau internet dan sumber-sumber yang mendukung penelitian.
3. Wawancara
 - a. CEO / Founder PT Nuno Care (1 orang): Untuk memahami visi, strategi, dan model bisnis.
 - b. Psikolog klinis yang terlibat dalam layanan (1 orang): Untuk mengetahui pendekatan PPD yang diterapkan.
 - c. Kepala perawat/bidan di pusat perawatan (1 orang): Untuk informasi operasional dan pelayanan fisik.
 - d. Tenaga ahli laktasi atau nutrisi (1 orang): Untuk mengkaji kontribusi multidisipliner layanan.
 - e. Konsultan manajemen operasional (1 orang): Untuk memvalidasi sistem kerja dan proses bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal

Menyusun strategi dan menentukan *competitive advantage* dalam sebuah perusahaan perlu mengetahui *resources and capability*. *Individual resources* tidak dapat memberikan *competitive advantage* namun harus bekerja sama untuk menciptakan *organizational capabilities*.

Analysis Demand

Analysis demand adalah sebuah studi tentang alasan yang mendasari permintaan suatu produk. Permintaan adalah jumlah barang atau layanan yang diinginkan yang dapat dibeli maupun disewa oleh customer selama periode tertentu berdasarkan serangkaian kondisi ekonomi tertentu. Menurut Grant (2010), untuk bertahan dan berkembang dalam suatu industry, perusahaan harus memenuhi dua kriteria yaitu pertama harus mampu memenuhi apa yang ingin dibeli customer dan kedua harus mampu bertahan dalam persaingan. Pusat perawatan pasca melahirkan akan melakukan *analysis of demand* agar bisnis tersebut dapat memenuhi keinginan customer dan kualitas layanan.

Fokus pada kesehatan mental dan fisik ibu dengan pendekatan holistik (R1)

Focus pada Kesehatan mental dan fisik ibu dengan pendekatan *holistic* merupakan strategi yang menempatkan kesejahteraan ibu postpartum sebagai prioritas utama melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup berbagai aspek Kesehatan. Pendekatan ini tidak hanya menangani gejala fisik dan mental secara terpisah, tetapi juga mengintegrasikan berbagai dimensi kehidupan ibu.

Tenaga Ahli bersertifikat (R2)

Tenaga ahli bersertifikat sangat penting dalam usaha klinik pasca-melahirkan seperti di Nuno Birth karena layanan kesehatan ibu dan bayi membutuhkan standar tinggi dalam keamanan dan kompetensi. Tenaga ahli bersertifikat, seperti dokter, bidan, perawat neonatal, perawat bayi, ataupun terapis dengan sertifikasi khusus perawatan ibu pasca-

melahirkan, memastikan kualitas layanan profesional dan keamanan pasien. Dengan keahlian bersertifikat, mereka memahami cara terbaik untuk menangani komplikasi pasca-melahirkan, memberikan dukungan laktasi, dan membantu pemulihan fisik ibu, yang sangat penting dalam proses pemulihan kesehatan. Selain itu, keberadaan tenaga ahli bersertifikat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, karena pasien merasa bahwa mereka berada dalam perawatan yang aman dan berkompeten. Hal ini penting bagi reputasi Nuno Birth dalam memberikan layanan kesehatan premium dan sesuai standar di industri.

Analysis Competition

Kualitas pelayanan yang berempati, responsive, dan tanggap pada pasien PPD (R3)

Dalam hal ini, pendekatan pelayanan akan menempatkan kebutuhan pasien sebagai prioritas utama dengan memastikan bahwa setiap interaksi dengan pasien dilakukan penuh perhatian, cepat, dan tepat. Tidak semua pasien memiliki kebutuhan atau cara mengungkapkan perasaan yang sama. Sehingga tenaga Kesehatan harus mampu menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kondisi masing-masing ibu. Tenaga Kesehatan tidak hanya menunggu ibu untuk mengungkapkan kebutuhan, tetapi secara aktif mengidentifikasi apa yang dibutuhkan berdasarkan observasi. Selain itu, dilakukan juga evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa ibu mendapatkan perbaikan yang diharapkan dan menyesuaikan rencana jika diperlukan.

Memiliki tim multidisiplin (R4)

Tim multidisiplin berarti terdapat beberapa profesional dengan latar belakang yang berbeda-beda untuk bekerja sama dalam memberikan perawatan yang komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk menangani kebutuhan ibu secara holistik baik dari segi fisik, mental, emosional, maupun social. Dokter obgyn menangani aspek kesehatan fisik ibu pascamelahirkan, seperti pemulihan rahim, keluhan fisik, atau komplikasi melahirkan. Psikolog memberikan terapi atau konseling untuk membantu ibu mengelola stres, kecemasan, atau perasaan tidak mampu. Bidan mendukung ibu dalam proses pemulihan fisik pascapersalinan, serta membantu dalam perawatan bayi. Konselor laktasi membantu ibu dalam mengatasi masalah menyusui seperti pelekatan yang salah atau produksi ASI rendah. Semua data dan perkembangan pasien dicatat dalam sistem terpadu sehingga setiap anggota tim dapat mengakses informasi yang relevan.

Lingkungan yang mendukung dan positif dalam pemulihan (R5)

Lingkungan yang mendukung adalah tempat di mana ibu merasa aman, nyaman, dan dihargai selama proses pemulihan postpartum. Staf yang ramah, berempati, dan tidak menghakimi menciptakan suasana aman bagi ibu untuk berbicara tentang perasaannya. Dukungan social akan mendorong interaksi positif dengan keluarga atau kelompok pendukung untuk menguatkan mental ibu. Hal ini akan mempercepat pemulihan fisik dan emosional ibu, serta meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menjalani peran barunya.

Terdapat Fasilitas Perawatan Tubuh yang Disesuaikan dengan Kondisi Ibu Secara Individual (R6)

Fasilitas perawatan tubuh pascapersalinan dirancang untuk mendukung kebutuhan unik setiap ibu. Perawatan yang disesuaikan ini akan memastikan efisiensi dan hasil optimal bagi masing-masing ibu. Misalnya pijat postpartum untuk meredakan nyeri otot, meningkatkan sirkulasi darah serta membantu relaksasi. Sedangkan Latihan otot dasar

panggul berguna untuk memperbaiki fungsi otot setelah melahirkan. Latihan ringan seperti yoga ataupun senam difungsikan untuk pemulihan tubuh ibu.

Tim yang Mampu Membangun Komunikasi yang Efektif antara Ibu dan Keluarga (C1)

Komunikasi yang efektif antara ibu dan keluarga sangat penting untuk mempercepat pemulihan postpartum. Sehingga dibutuhkan adanya tim yang mampu dalam membangun komunikasi antara ibu dan keluarga. Dengan adanya tim ini, maka keluarga akan diajarkan cara mendukung ibu, seperti berbagi tanggung jawab dan memberikan dukungan emosional serta cara mendukung ibu, seperti berbagi tanggung jawab dan memberikan dukungan emosional.

Tim yang Mampu Menciptakan Kampanye Edukasi yang Efektif dan Mudah Dipahami (C2)

Tim yang memiliki kemampuan dalam menciptakan kampanye edukasi yang efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat sangat dibutuhkan dalam hal mengubah stigma negative masyarakat tentang postpartum depression. Edukasi masyarakat adalah kunci untuk mengurangi stigma tentang depresi postpartum (PPD). Kampanye ini biasanya menggunakan Menggunakan media sosial, video pendek, atau seminar serta menghindari istilah teknis agar informasi mudah dipahami oleh semua kalangan. Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental postpartum serta membantu ibu dan keluarga merasa tidak sendiri dan lebih percaya diri untuk mencari bantuan.

Perekrutan Tenaga MHCS (Mental Health Care Specialist) (C3)

Tenaga kesehatan mental bersertifikasi (MHCS) yang terlatih khusus untuk menangani postpartum care seringkali sulit direkrut. Penyebabnya adalah tidak semua tenaga kesehatan memiliki pelatihan spesifik dalam postpartum mental health. Selain itu, banyak institusi lain yang mencari tenaga ahli serupa. Hal ini tentunya berdampak pada keterbatasan tenaga kerja yang dapat memengaruhi kualitas dan kapasitas pelayanan.

Sulitnya Penilaian Keberhasilan Pemulihan Emosional (C4)

Pemulihan emosional setelah depresi postpartum sulit diukur karena sifatnya yang subjektif dan multidimensi. Setiap ibu memiliki kecepatan dan cara pemulihan yang berbeda. Ibu mungkin tidak selalu mampu atau mau menggambarkan perasaannya dengan akurat. Hal ini akan menyebabkan kesulitan penilaian ini dapat memengaruhi evaluasi efektivitas layanan dan menyulitkan penyusunan laporan yang akurat. Tenaga Kesehatan harus membandingkan kondisi pasien dengan target yang telah disepakati dalam rencana perawatan, ataupun menggunakan kombinasi wawancara, kuesioner standar, dan pengamatan langsung oleh tenaga ahli.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan manajemen, tenaga kesehatan profesional, serta observasi langsung terhadap fasilitas PT Nuno Care, ditemukan beberapa kekuatan utama yang menjadi fondasi operasional bisnis ini:

1. Layanan Terpadu: Nuno Care menawarkan layanan komprehensif untuk perawatan pascamelahirkan, meliputi perawatan fisik, konseling psikologis, terapi relaksasi, hingga dukungan menyusui. Konsep ini masih sangat jarang di Indonesia dan menjadi nilai jual utama.
2. Tenaga Profesional: Perusahaan didukung oleh tim medis berpengalaman yang terdiri dari psikolog klinis, bidan, konsultan laktasi, dan terapis bersertifikat. Hal ini menjamin mutu pelayanan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

3. Fasilitas Nyaman dan Aman: Observasi menunjukkan bahwa lingkungan perawatan didesain menyerupai sanhujoriwon (pusat pemulihan pascamelahirkan di Korea), memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi ibu baru.
4. Brand Positioning yang Jelas: PT Nuno Care memposisikan diri sebagai pelopor layanan pemulihan pascamelahirkan berbasis pendekatan medis dan psikologis, khususnya untuk mencegah dan menangani postpartum depression.

Kelemahan (Weaknesses)

Tingkat Kesadaran Pasar yang Rendah: Berdasarkan kuesioner terhadap 100 ibu yang baru melahirkan, hanya 27% mengetahui tentang depresi postpartum dan pentingnya layanan pemulihan. Edukasi pasar menjadi tantangan utama. Harga Layanan yang Relatif Tinggi: Paket layanan yang tersedia tergolong premium, sehingga belum dapat diakses oleh semua kalangan. Kapasitas Layanan Terbatas: Hingga saat ini, Nuno Care baru beroperasi di wilayah Jakarta. Tidak adanya layanan cabang atau mitra di daerah lain membatasi jangkauan bisnis. Ketergantungan terhadap Tenaga Ahli Tetap: Kualitas layanan sangat bergantung pada psikolog dan perawat internal. Ketidakhadiran mereka bisa berdampak pada operasional.

Tenaga profesional bersertifikat (misalnya bidan, doula, konsultan laktasi, fisioterapis, atau terapis prenatal dan postnatal) menjamin bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan standar nasional atau internasional. Keberadaan tenaga profesional ini memberikan kontribusi terhadap keunggulan kompetitif karena meningkatkan kepercayaan klien: Calon ibu atau keluarga lebih yakin terhadap layanan yang profesional dan aman, memenuhi regulasi dan meningkatkan reputasi: Bersertifikat artinya telah memenuhi kualifikasi tertentu, yang menjadikan layanan lebih terpercaya di mata publik dan otoritas dan daya saing harga premium: Klien bersedia membayar lebih untuk layanan yang diberikan oleh tenaga ahli tersertifikasi.

Tim ini mencakup berbagai latar belakang profesi (kebidanan, psikologi, fisioterapi, nutrisi, edukator prenatal/postnatal, dll), sehingga mampu memberikan pendekatan holistik kepada klien. Kontribusi terhadap Keunggulan Kompetitif dari kekuatan tim ini adalah memberikan pelayanan menyeluruh (one-stop service): Klien tidak perlu berpindah-pindah layanan untuk kebutuhan berbeda, seperti persiapan melahirkan, pemulihan pasca persalinan, hingga konseling menyusui. Inovasi layanan: Kolaborasi lintas disiplin mendorong inovasi dalam pendekatan perawatan ibu dan bayi dan personalisasi tinggi melalui kombinasi keahlian, Nuno Birth dapat menyesuaikan pendekatan berdasarkan kondisi fisik, psikologis, dan kebutuhan individu setiap klien.

Tenaga ahli bersertifikat dan tim multidisiplin merupakan kapabilitas inti (core capabilities) Nuno Birth yang tidak mudah ditiru oleh pesaing, terutama jika dikombinasikan dengan kultur pelayanan yang berorientasi pada klien. Hal ini menjadikan Nuno Birth memiliki keunggulan kompetitif berkelanjutan (sustainable competitive advantage) dalam industri layanan kebidanan dan kesehatan ibu-anak.

Perencanaan Operasional Tahap Pendirian Badan Usaha

Nuno Birth Indonesia akan diawali dengan mendirikan PT Nuno Birth Indonesia yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun tahapan- tahapan pendirian PT Nuno Birth Indonesia, dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

Tujuan dan Sasaran Operasional

Nuno Birth menetapkan tujuan operasional yang sejalan dengan 4.2 Establish Terms Objective dan telah disesuaikan dengan Market Penetration Strategy pada QSPM dan Cost Focus Strategy pada Porter's Generic Strategy. Berikut adalah tujuan operasional Nuno Birth Indonesia:

Tabel 6.2 Tujuan dan Sasaran Nuno Birth

Sasaran
Menyediakan 15 kamar rawat dengan fasilitas lengkap dan nyaman
Merekrut tenaga profesional (dokter obgyn, dokter anak, konselor laktasi, bidan, terapis pijat)
Memanfaatkan aplikasi untuk reservasi dan mengecek ketersediaan kamar
Melakukan survey pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan
Sasaran
Menambah jumlah kamar rawat menjadi 20 kamar rawat
Memperkenalkan layanan tambahan seperti yoga postpartum dan baby photoshoot
Mengajukan akreditasi dari Lembaga resmi untuk meningkatkan kredibilitas
Sasaran
Membuka cabang baru di kota-kota besar di Indonesia seperti Bali dan Surabaya
Menambah jumlah kamar rawat menjadi 30 kamar rawat
Memperkenalkan layanan family photoshoot untuk bayi dan orang tua
Melakukan riset dan inovasi untuk menghadirkan solusi terbaru dalam perawatan postpartum

Desain Operasi

Desain Produk

Nuno Birth memberikan perawatan yang intensif dan komprehensif untuk bayi yang baru lahir dan ibu yang baru melahirkan. Pelayanan untuk bayi meliputi *24 hours nursing*, *baby spa*, *baby photoshoot*, baju bayi selama perawatan, dan *free flow diaper*. Sedangkan pelayanan yang akan diterima ibu meliputi konseling dengan konselor laktasi, konseling psikolog, visit dokter obgyn, pijat laktasi, pelatihan perawatan bayi, kelas parenting, kelas menyusui, makan 3x sehari yang disiapkan oleh katering khusus untuk ibu pasca melahirkan, serta yoga postpartum. Selain itu, disediakan juga *body care* khusus untuk ibu dan bayi selama masa perawatan. Ibu dan bayi juga akan mendapatkan souvenir berupa perlengkapan menyusui (ASI Booster kapsul, susu asi booster, dan *breast pad*) serta perlengkapan bayi (*diaper*, *diaper bag*, sabun, shampo, *face and body lotion*, *hair lotion*, telon cream, dan parfum) yang akan diberikan pada saat ibu dan bayi telah selesai menerima perawatan di Nuno Birth.

Perawatan di Nuno Birth akan terbagi menjadi 3 paket yaitu, perawatan 7 hari, 14 hari, dan 28 hari. Sehingga pelanggan mempunyai pilihan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Kamar rawat yang tersedia dilengkapi dengan kasur ukuran 160x200, TV Led, Pendingin ruangan, kamar mandi dalam, baby box, kursi menyusui, lemari pakaian, kulkas, 1 set meja makan. Nuno birth juga menyediakan kamar bayi yang terpisah dengan kamar rawat ibu. Kamar bayi akan dilengkapi dengan *baby box*, *baby monitor*, *baby cabinet*, kulkas untuk menyimpan asip, alat penghangat susu, dan pendingin ruangan. Alat pompa asi dan botol susu juga akan kami sediakan. Ibu yang akan menggunakan pompa asi hanya tinggal mengambil pompa asi beserta botol susu didalam sterilizer yang telah disediakan didepan kamar rawat.

Desain Proses

Nuno Birth memberikan pelayanan inap dengan operasional resepsionis pukul 9:00 – 18:00 setiap hari senin sampai sabtu. Dengan total waktu kerja resepsionis selama 9 jam perhari. Untuk bagian perawat dibagi menjadi 3 shift. Shift 1 dimulai pukul 07:00-14:00, shift 2 pukul 14:00-21.00, sedangkan shift 3 pukul 21:00-07:00. Total waktu kerja perawat shift 1 dan 2 selama 7 jam, dan perawat shift 3 10 jam.

Prosedur Sistem Kerjasama Operasional

Dalam menjalankan operasional Nuno Birth bekerja sama dengan berbagai pihak demi mencapai kualitas pelayanan yang memuaskan. Nuno Birth bekerja sama dengan Gracious Health sebagai penyedia konsumsi bergizi yang dibuat khusus untuk menunjang produksi ASI dan mendukung pemulihan fisik ibu pasca melahirkan. Selain itu, Nuno Birth juga akan bekerja sama dengan Beehive Laundry sebagai penyedia jasa laundry, serta HES Cleaning sebagai penyedia jasa cleaning service. Kerja sama antar kedua belah pihak akan dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MOU).

Layout dan Aliran Barang/Jasa

Demi menunjang kenyamanan pelanggan, Nuno Birth merancang bangunan yang memiliki banyak area terbuka dan tanaman hijau. Bangunan Nuno Birth terdiri dari 2 lantai. Layout dan tata ruang terdiri dari:

Lantai 1: Lobby, area resepsionis, toilet, kafetaria dan kantin, ruangan dokter, psikolog dan konselor laktasi, lift, tangga, serta area parkir kendaraan.

Lantai 2: Kamar rawat ibu, kamar bayi, pantry, ruang serbaguna, ruang yoga

Alur Pendaftaran

Reservasi dapat dilakukan pada saat ibu memasuki trimester 2 atau 3 kehamilan. Pendaftaran bisa secara online melalui aplikasi Nuno Birth ataupun secara langsung dating ke tempat perawatan Nuno Birth.

Reservasi secara langsung:

- a. Ibu hamil datang ke bagian resepsionis Nuno Birth.
- b. Staf resepsionis memberikan informasi seputar pelayanan dan paket Nuno Birth.
- c. Ibu hamil menentukan paket yang dipilih dan melakukan reservasi.
- d. Staf resepsionis melakukan pendataan identitas dan riwayat kesehatan.
- e. Customer membayar DP sejumlah 20% dari harga paket yang dipilih.

Reservasi melalui aplikasi:

- a. Calon customer mendownload aplikasi Nuno Birth di App Store atau Play Store.
- b. Calon customer mengisi data diri berupa identitas dan data kehamilan.
- c. Calon customer menuju ke halaman reservasi.
- d. Calon customer mengecek ketersediaan kamar di tanggal yang dipilih.
- e. Customer memilih paket layanan dan melakukan pemesanan di tanggal yang dipilih.
- f. Customer membayar DP sejumlah 20% dari total biaya paket yang dipilih.
- g. Customer menerima bukti pemesanan di aplikasi.
- h. Alur layanan yang diterima:
- i. Setelah melahirkan, customer datang dan melakukan check in dibagian resepsionis.
- j. Pasien menerima pelayanan Nuno Birth selama waktu tertentu sesuai dengan pilihan paket.
- k. Pasien melakukan pelunasan sebelum check out.
- l. Staf Nuno birth memberikan souvenir kepada pasien setelah pasien melakukan pelunasan.

Teknologi Proses

Teknologi proses dalam hal ini melibatkan serangkaian alat, system, dan prosedur yang dirancang untuk memberikan perawatan berkualitas kepada ibu dan bayi baru lahir. Elemen teknologi proses yang dapat diimplementasikan yaitu:

a. SIM Klinik

SIM Klinik yang digunakan oleh Nuno Birth yaitu KMS. Software ini mencakup bagian Front Office dan Back Office. Front office terdiri dari registrasi, kasir, jadwal dokter, pembayaran, informasi layanan, dan call center. Sedangkan untuk back office terdiri dari SDM, keuangan, operasional, dan QC. System ini juga berintegrasi dengan aplikasi Nuno Birth dan platform SATU SEHAT. Aplikasi Nuno Birth akan digunakan sebagai sarana pemesanan online, cek ketersediaan layanan, telemedicine, artikel-artikel Kesehatan, serta grup komunitas postpartum di aplikasi WhatsApp.

Penghantaran Operasi Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasok (supply chain management) merupakan proses pengelolaan alur barang, jasa, informasi, dan sumber daya dari hulu ke hilir untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada ibu pasca persalinan dan bayi baru lahir berjalan lancar, efektif, dan efisien. Rantai pasok ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemasok hingga pelanggan, dengan fokus pada kebutuhan spesifik dan sensitive terkait Kesehatan dan kenyamanan. Komponen utama manajemen rantai pasok mencakup pemasok, operasi internal, distribusi, dan customer.

a. Perencanaan

Nuno Birth merancang kebutuhan layanan berbasis permintaan, termasuk jumlah pelanggan dan preferensi mereka. Setelahnya harus dilakukan penjadwalan pengadaan barang untuk mendukung keberlanjutan operasi.

b. Pengadaan

Nuno Birth perlu memperhatikan pemilihan mitra yang sesuai standar (misalnya, katering dengan sertifikasi higienis, penyedia laundry yang berpengalaman, dan sebagainya). Pengelolaan kontrak dengan pemasok dan penyedia jasa juga harus dilakukan agar Kerjasama terjalin dengan baik dan menguntungkan kedua belah pihak.

c. Produksi dan Operasi

Demi menciptakan kenyamanan dan kepuasan konsumen, Nuno Birth memastikan layanan seperti penyediaan makanan, kebersihan, dan perawatan tersedia tepat waktu. Serta melibatkan tenaga profesional seperti perawat, konselor laktasi, dan terapis pijat.

d. Distribusi

Distribusi mencakup pengaturan aliran barang seperti pengiriman linen bersih dan pengambilan linen kotor. Serta memastikan ketepatan waktu dan keamanan dalam distribusi kebutuhan pasien.

Dalam operasionalnya, perlu dilakukan strategi optimalisasi rantai pasok sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi software manajemen rantai pasok untuk melacak inventaris, jadwal, dan alur pengadaan.
- 2) Membangun hubungan strategis dengan pemasok dan mitra jasa untuk menjamin keandalan dan konsistensi.
- 3) Menerapkan standar operasional untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga pada semua prosesnya.
- 4) Mengutamakan pemasok lokal untuk mengurangi biaya logistic serta mendukung pertumbuhan ekonomi setempat.
- 5) Melakukan evaluasi berkala mengenai kinerja rantai pasok untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Perencanaan dan Kontrol Persediaan

Perencanaan dan kontrol persediaan adalah proses penting dalam mengelola barang dan bahan yang digunakan di Postpartum Care Center untuk memastikan operasi berjalan lancar dan kebutuhan pasien terpenuhi secara optimal. Dalam konteks ini, persediaan meliputi bahan makanan, perlengkapan bayi, peralatan, linen, dan bahan pendukung lainnya.

Perencanaan Persediaan

Proses perencanaan persediaan yang dilakukan Nuno Birth adalah:

1. Mengidentifikasi kebutuhan barang utama dan barang pendukung untuk operasional bisnis, seperti alat pemeriksaan dasar, peralatan bayi, bahan makanan, dan sebagainya.
2. Memperkirakan permintaan berdasarkan jumlah pasien yang diperkirakan.
3. Menentukan level persediaan seperti jumlah minimum barang yang harus selalu tersedia untuk mengantisipasi lonjakan permintaan atau keterlambatan pasokan, titik pemesanan ulang untuk memastikan barang tidak habis sebelum pasokan berikutnya tiba, dan volume pemesanan optimal yang meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan.

Kontrol Persediaan

Proses kontrol persediaan yang dilakukan Nuno Birth antara lain:

- a. Memeriksa kualitas dan kuantitas barang yang diterima serta memverifikasi kesesuaian dengan purchase order.
- b. Mengelola penyimpanan agar selalu higienis dan sesuai standar, misalnya makanan yang disimpan di suhu tertentu.
- c. Mengawasi penggunaan barang agar tidak terjadi pemborosan.
- d. Melakukan pemeriksaan stok secara berkala untuk mengidentifikasi kekurangan, kerusakan, atau kadaluarsa barang.

Manajemen Kualitas

Manajemen kualitas adalah proses memastikan bahwa semua layanan, fasilitas, dan pengalaman yang diberikan kepada ibu pascapersalinan dan bayi baru lahir memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan. Manajemen ini melibatkan pengendalian kualitas operasional, peningkatan layanan, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara konsisten. Komponen utama manajemen kualitas meliputi standar layanan, kualitas fasilitas, kualitas SDM, serta kualitas produk yang digunakan.

Dalam prosesnya, Nuno Birth melakukan Langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan standar kualitas yang harus dicapai.
- b. Merancang layanan dan fasilitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan inspeksi rutin terhadap fasilitas, peralatan, dan bahan makanan.
- d. Memastikan kebersihan melalui pemeriksaan berkala, termasuk audit kebersihan pada linen, kamar, dan alat medis.
- e. Melakukan pengawasan langsung terhadap prosedur pelayanan, seperti proses pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi.
- f. Mengumpulkan *feedback* dari pasien dan keluarga untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
- g. Mengadopsi inovasi baru dalam perawatan pascapersalinan.
- h. Memberikan pelatihan reguler kepada staf untuk memastikan mereka memahami standar kualitas.
- i. Menerapkan audit internal untuk memastikan semua prosedur berjalan sesuai SOP.

Penilaian dalam hal manajemen kualitas ditentukan dengan indikator berikut:

1. Kepuasan pelanggan diukur melalui survei, testimoni, atau tingkat rujukan dari pelanggan.
2. Tingkat kesalahan atau keluhan diukur berdasarkan rendahnya insiden keluhan atau kesalahan medis.
3. Kebersihan dan higienitas diukur melalui evaluasi kebersihan fasilitas dan peralatan.
4. Efisiensi operasional diukur berdasarkan waktu respons cepat dan penyelesaian layanan tepat waktu.
5. Kondisi pasien diukur berdasarkan tingkat keberhasilan pemulihan fisik dan emosional ibu, serta kesehatan bayi.

Nuno Care memiliki struktur organisasi fungsional sederhana dengan pembagian tugas antara manajemen, tim medis, tim customer service, serta admin. SOP layanan telah tersedia namun perlu diperbaharui secara berkala.

a. Sistem Pelayanan

Layanan menggunakan sistem reservasi via WhatsApp dan website. Namun, sistem digital belum terintegrasi sepenuhnya. Pengembangan aplikasi mobile menjadi agenda strategis agar proses layanan lebih efisien dan terdokumentasi.

b. Rencana Pengembangan Operasional

- 1) Pembukaan cabang di Bandung dan Surabaya.
- 2) Pengembangan paket layanan homecare.
- 3) Kerja sama dengan rumah sakit bersalin sebagai mitra rujukan.
- 4) Digitalisasi penuh layanan dan edukasi melalui media sosial.
- 5) Integrasi Temuan dengan Strategi Operasional

Temuan dari analisis faktor internal menunjukkan bahwa perencanaan operasional PT Nuno Care dapat diarahkan pada strategi Diferensiasi Layanan: Memperkuat identitas layanan melalui kombinasi medis dan psikologis, peningkatan Kompetensi SDM: Pelatihan dan sertifikasi rutin bagi tenaga ahli, digitalisasi dan Otomatisasi Sistem: Mengembangkan aplikasi pemantauan pasien dan sistem manajemen terintegrasi, Penguatan Edukasi Pasar: Menyediakan konten edukatif tentang postpartum depression melalui berbagai kanal dan dengan penguatan pada aspek internal ini, PT Nuno Care memiliki potensi besar untuk menjadi pionir pusat perawatan pasca melahirkan berbasis kesehatan mental di Indonesia.

Kesulitan dalam merekrut tenaga MHCS (Mental Health Care Specialist) dan penilaian pemulihan emosional merupakan tantangan nyata bagi pusat layanan seperti PT Nuno Care yang menangani postpartum depression (PPD). Oleh karena itu, dibutuhkan solusi inovatif yang bukan hanya mengatasi keterbatasan SDM, tetapi juga meningkatkan kualitas pemantauan kondisi klien secara efektif. Berikut solusi inovatif yang dapat diterapkan:

1. Kemitraan Strategis dengan Lembaga Pendidikan Psikologi & Keperawatan

Deskripsi: Menjalinkan kerja sama magang atau pre-professional placement dengan universitas untuk mahasiswa akhir jurusan psikologi klinis, profesi psikolog, keperawatan jiwa, atau bidan komunitas.

Manfaat:

- a. Akses ke calon tenaga ahli yang sedang dilatih.
- b. Biaya lebih rendah dibanding full-time staff.
- c. Menumbuhkan loyalitas calon tenaga kerja.

2. Sertifikasi Internal + Pelatihan Modular

Deskripsi: Kembangkan kurikulum pelatihan internal bagi staf non-psikolog (misal: bidan, perawat) agar dapat mengenali gejala PPD dan melakukan pendampingan awal secara empatik. Contoh: Modul deteksi dini PPD, Teknik komunikasi suportif, Prosedur rujukan profesional

Manfaat:

- a. Mengurangi ketergantungan pada psikolog/psikiater.
- b. Meningkatkan kapasitas internal.
- c. Menjamin kontinuitas layanan.

Solusi Inovatif untuk Kesulitan Penilaian Pemulihan Emosional

1. Penggunaan Aplikasi Mobile dengan Self-Assessment Tools

Deskripsi: Bangun aplikasi atau gunakan platform yang sudah ada untuk mengintegrasikan Kuesioner EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale), mood tracker harian, jurnal refleksi digital

2. Dashboard Monitoring untuk Tim

Deskripsi: Buat sistem dashboard yang memvisualisasikan skor EPDS, tren emosi harian, dan progres klien. bermanfaat untuk tim multidisiplin bisa melakukan monitoring terintegrasi, meningkatkan koordinasi antar profesi, deteksi penurunan kondisi secara dini.

4. KESIMPULAN

Analisa eksternal yaitu yang melibatkan evaluasi peluang dan ancaman dari lingkungan makro serta lingkungan industri perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu strategis yang perlu ditangani oleh perusahaan dan mengeksplorasi sumber-sumber keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan. Selanjutnya, Analisa *porter's five forces* menghasilkan nilai yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan peluang dan ancaman.

Pada bagian operasional, Nuno Birth akan dibangun di area Pantai Indah Kapuk 2, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan target pasar Nuno Birth yang merupakan masyarakat menengah ke atas, dan diharapkan dapat dijangkau oleh masyarakat yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya, kami memberikan perawatan yang intensif dan komprehensif untuk bayi yang baru lahir dan ibu yang baru melahirkan. Pelayanan untuk bayi meliputi *24 hours nursing*, *baby spa*, *baby photoshoot*, baju bayi selama perawatan, dan *free flow diaper*. Sedangkan pelayanan yang akan diterima ibu meliputi konseling dengan kenselor laktasi, konseling psikolog, visit dokter obgyn, pijat laktasi, pelatihan perawatan bayi, kelas parenting, kelas menyusui, makan 3x sehari yang disiapkan oleh katering khusus untuk ibu pasca melahirkan, serta yoga postpartum. Selain itu, disediakan juga *body care* khusus untuk ibu dan bayi selama masa perawatan. Ibu dan bayi juga akan mendapatkan souvenir berupa perlengkapan menyusui (ASI Booster kapsul, susu asi booster, dan *breast pad*) serta perlengkapan bayi (*diaper*, *diaper bag*, sabun, shampo, *face and body lotion*, *hair lotion*, telon cream, dan parfum) yang akan diberikan pada saat ibu dan bayi telah selesai menerima perawatan di Nuno Birth. Terakhir, Nuno Birth memudahkan pelayanan dengan membuat aplikasi yang sudah terintegrasi dengan sistem pembayaran, pendaftaran, komunitas hingga pengecekan riwayat pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Z., & Khairani, M. (2024). Faktor-Faktor Risiko Depresi Pada Ibu Pascabersalin. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 17(1), 28–40. <https://doi.org/10.24156/jikk.2024.17.1.28>
- Anissa, M., Rahmawati, R., & Riaty, Z. (2024). Depresi Paska Melahirkan. *Scientific Journal*, 3(4), 254–261. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i4.156>
- Annisa, N. H., & Natalia, O. (2023). Dukungan Suami dan Depresi Postpartum. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 62–70. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/view/2220/1927>
- Handayani, D. S., & Purwati, Y. (2021). Upaya Pencegahan Gangguan Postpartum Mood Sejak Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.26714/jsm.3.2.2021.95-103>
- Harianis, S., & Sari, N. I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 85–94. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2141>
- Ilyya Rohmawati, K., Anggorowati, & Zubaidah. (2023). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Pada Kejadian Depresi Postpartum Di Negara Berkembang. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1851–1860. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Mastarinda Tirhana, Wa Mina La Isa, & Fitri A Sabil. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Depresi Postpartum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(6), 245–250. <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....>
- Murwati, Suroso, & Wahyuni, S. (2021). Faktor Determinan Depresi Postpartum. *Pusat Studi Gender Dan Anak UIN Alauddin Makassar*, 5(1), 18–31.
- Ningrum, S. P. (2017). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Postpartum Blues. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 205–218. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>
- Ningsih, A., & Hutasoit, H. B. K. (2023). Depresi Pasca Melahirkan: Pencegahan dan Penatalaksanaan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 485–493. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9342>
- Putriarsih, R., Budihastuti, U. R., & Murti, B. (2017). Prevalence and Determinants of Postpartum Depression in Sukoharjo District, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(01), 395–408. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2017.03.01.02>
- Rivana, S., & Musyawaroh. (2024). Penerapan Arsitektur Biofilik. *Maret*, 7(2), 696–705. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Solehati, T., Sriati, A., & Kosasih, C. E. (2020). Intervensi untuk Mengurangi Depresi Postpartum. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.2.2020.177-184>
- Sudarto, S., Zakiyya, A., & Handrika, R. (2022). Postpartum Depression Prevention Consouling in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 86–96. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.14025>
- Wulandari, R. D., Maharani, W. P., & Renityas, N. N. (2025). *Faktor Risiko Postpartum Depression dalam Konteks Geografis , Sosial , dan Ekonomi*. 3, 212–227.